

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada bayi F dengan *hiperbilirubinemia* di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali pada tanggal 28-30 desember 2015 penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada pengkajian dalam asuhan keperawatan pada bayi F ditemukan data-data yang sesuai dengan *hiperbilirubinemia* yaitu bayi mengalami perubahan warna pada sclera, kulit, membran mukosa yang berwarna ikterik dan hasil laboratorium Bilirubin total 14.8 Mg/dL bilirubin direk 2.1 Mg/dL bilirubin indirek 12.2 Mg/dL
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada tinjauan kasus
 - a. Hipertermi berhubungan dengan efek foto terapi
 - b. Ikterik neonaterum berhubungan dengan bilirubin tak terkonjugasi di dalam sirkulasi.
 - c. Resiko kurangnya volume ciran berhubungan dengan tidak adekuatnya intake cairan.
 - d. Resiko kerusakan integritas kulit berhubungan dengan efek foto terapi.
3. Intervensi yang telah direncanakan setelah kita menentukan diagnosa keperawatan yaitu monitor tanda-tanda vital setiap 2jam, kaji warna kulit tiap 8 jam, rubah posisi setiap 2 jam , jaga kebersihan kulit dan kelembabannya, beri minum bayi dengn pipet 10-20 cc, pasang pelindung mata pada bayi ketika dilakukan foto terapi.
4. Implementasi dapat dilaksanakan dengan baik yaitu mengecek tanda-tanda vital untuk mengetahui kestabilan suhu, mengkaji warna kulit,

menjaga keberwihan kulit, member minum bayi dengan pipet 10-20 cc, merubah posisi bayi setian 2 jam, memasang pelindung mata pada bayi ketika dilakukan fototerapi dapat dilakukan dengan baik.

5. Evaluasi dalam asuhan keperawatan ini untuk diagnosa peningkatan suhu tubuh (hipertermi) berhubungan dengan efek fototerapi teratasi, resiko kurangnya volume cairan berhubungan dengan tidak adekuatnya intake cairan masalah teratasi, diagnosa resiko kerusakan integritas kulit berhubungan dengan hiperbilirubinemia masalah teratasi.

B. Saran

Berdasarkan study kasus yang telah dilakukan pada bayi F dengan hiperbilirubinemia di ruang perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Lebih aktif lagi dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu tentang penyakit ikterik neonaterum dan lebih banyak lagi mencari pengalaman yang nyata tentang perawatan pada klien bayi dengan ikterik neonaterum sehingga mampu merawat bayi dengan ikterik neonaterum

2. Bagi keluarga

Selama bayi F dirawat di RSUD Pandan Arang Boyolali , keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien terutama pada ibu pasien agar dapat memberikan nutrisi dan kasih sayang kepada bayinya.

3. Bagi Rumah Sakit

Mengingat perjalanan penyakit dari hiperbilirubinemia maka kasus seperti ini perlu mendapatkan perawatan dan pengobatan yang intensif. Untuk mencapai hasil keperawatan yang optimal, sebaiknya proses keperawatan senantiasa diterapkan dan dilaksanakan secara

seimbang mengingat penyakit ini tergolong penyakit yang berbahaya dan dapat menyebabkan kematian, gangguan mental dll.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi instisi pendidikan agar memberikan bekal yang lebih optimal lagi pada mahasiswa tentang ikterik neonaterum selama mengikuti pendidikan dan diberikan pengawasan saat praktik di RS serta bimbingan sehingga ilmu yang diperoleh betul – betul ditaerapkandidalam kasus nyata.